

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Afrizal, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur ilmiah yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan realitas sosial secara mendalam berdasarkan perspektif subjek penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap makna, pengalaman, pandangan, serta perilaku individu dalam suatu konteks tertentu (Afrizal, 2019).

Penelitian deskriptif (descriptive reasearch), sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (taksonomic research), dikatakan demikian karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada, penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, penelitian deskriptif tidak mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada, karena penelitian deskriptif tidak maksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial terjadi demikian (Hasan Syahrizal & M.Syahrani Jailani, 2023)

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam

fenomena respon siswa terhadap fenomena *Korean Wave* analisis perspektif pendidikan Islam.

Sementara itu, jenis penelitian studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu kasus tertentu, yaitu perilaku siswa di MTsN 2 Kota Pariaman dalam merespons fenomena *Korean Wave*. Melalui studi kasus, peneliti dapat menggali data secara lebih mendalam, kontekstual, dan komprehensif mengenai bentuk-bentuk respon siswa, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta bagaimana perilaku tersebut ditinjau dari perspektif pendidikan Islam.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tulisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan peristiwa. Misalnya peneliti mengamati guru yang sedang mengajar, maka objek penelitiannya adalah gaya atau cara guru mengajar (Rifa, 2021:148)

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari informan atau subjek penelitian oleh peneliti melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Karena diperoleh dari

sumber pertama, data primer memiliki relevansi yang tinggi terhadap fokus penelitian serta mampu memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari Peserta didik MTsN 2 Kota Pariaman. Guru Akidah Akhlak dan guru pembina kesiswaan. Pihak madrasah yang berperan dalam pembinaan perilaku siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain sebelum penelitian dilakukan. Data tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen, laporan penelitian, maupun arsip yang relevan. Dalam penelitian, data sekunder berfungsi sebagai pendukung data primer serta membantu memperkuat analisis dan pembahasan penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari Dokumen resmi madrasah (tata tertib, program pembinaan siswa) Buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Literatur yang membahas perilaku siswa, *Korean Wave*, dan pendidikan Islam

C. Tempat/Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik peserta didik yang berada pada usia siswa dan berada dalam lingkungan sosial yang tidak terlepas dari pengaruh budaya populer global, khususnya fenomena *Korean Wave*.

Secara ideal, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku siswa yang beriman dan berakhlak mulia. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dan media digital turut membawa pengaruh budaya luar yang cepat dan masif. Peneliti mengamati adanya kecenderungan sebagian siswa meniru gaya berpakaian, bahasa, dan pola interaksi yang terinspirasi dari *Korean Wave*. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji bagaimana perilaku tersebut dimaknai serta disikapi dalam perspektif pendidikan Islam..

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian (Sugiyono, 2022).

Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan

berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak credible, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggung jawabkan (Iryana, n.d:5)

1. Wawancara:

Menurut Margono (2014) , wawancara (interview) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interview). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur.

Menurut Esterbeg tahun (2020), wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menerapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan digunakan. Wawancara ini dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu sebelum diajukan pada narasumber. Peneliti menyusun sendiri daftar pertanyaan berdasarkan komponen-komponen perencanaan pembelajaran yang kemudian akan diajukan kepada responden.

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk menggali data secara mendalam terkait:

1. Respon siswa terhadap fenomena *Korean Wave*
2. Nilai-nilai pendidikan Islam (akhlak, syariat, muamalah) yang tercermin dalam perilaku siswa

3. Peran pendidikan Islam di madrasah dalam membimbing perilaku siswa

Adapun subjek wawancara meliputi:

- a. Peserta didik MTsN 2 Kota Pariaman (untuk mengetahui pengalaman, minat, dan perilaku terkait *Korean Wave*)
- b. Guru Akidah Akhlak dan pembina kesiswaan (untuk mengetahui pembinaan nilai-nilai Islam)
- c. Pihak madrasah (untuk mengetahui kebijakan dan peran lembaga dalam pembinaan perilaku siswa).

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2022:229), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati perilaku siswa di lingkungan madrasah, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *Korean Wave*. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang mencatat sikap, kebiasaan, dan interaksi sosial peserta didik.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data nyata mengenai perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah yang berkaitan dengan fenomena *Korean Wave*.

Observasi difokuskan pada:

- a. Bentuk respon perilaku siswa (meniru gaya berpakaian, bahasa, kebiasaan)

- b. Sikap siswa yang mencerminkan nilai akhlak, syariat, dan muamalah
- c. Kegiatan keagamaan dan pembiasaan religius di madrasah

3. Dokumentasi

Husaini (2006) mengemukakan bahwa dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat teori-teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Biasanya berhubungan dengan pengambilan gambar ketika suatu kegiatan berlangsung. Hal ini diperukan sebagai bukti yang nyata dan gambaran yang nyata atas kegiatan atau kejadian yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan fenomena *Korean Wave* dalam perspektif pendidikan Islam.

Dokumentasi difokuskan pada:

- a. Data profil sekolah dan peserta didik
- b. Tata tertib dan program pembinaan siswa di madrasah
- c. Kegiatan keagamaan dan pembiasaan religius siswa
- d. Foto atau bukti kegiatan siswa yang berkaitan dengan perilaku dan fenomena *Korean Wave*

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan Data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya di tekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (Husnullail et al., 2024:15)

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau terhadap pembandingan data yang bersangkutan (Nugrahani, 2021:22). Selain itu, triangulasi juga bisa dilakukan dengan menggunakan beberapa macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknis analisa, dan melibatkan peneliti dalam mengolah hasil penelitian. Terdapat tiga jenis triangulasi diantaranya triangulasi peneliti (investigator triangulation), triangulasi metode atau teknik (methodological triangulation), triangulasi sumber/data (data triangulation), dan triangulasi teoritis (theoretical triangulation) (Fiantika dkk., 2022:6).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode atau teknik, yaitu beberapa sumber data (wawancara, dokumentasi, dan observasi) untuk memverifikasi informasi yang diperoleh.

2. Member Checking

Menurut Sugiyono (2022: 276) menyatakan bahwa: “Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.” Sedangkan Tujuan dari *member check* menurut Sugiyono (2022: 276) adalah: “Tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan”.. Dalam penelitian ini peneliti mengonfirmasi hasil wawancara dengan informan untuk memastikan keakuratan data yang dikumpulkan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (Rijali., 2018:67).

Menurut Taylor, dikutip dari(Masnidar) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk

memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data (Nasution, 2020).

Menurut Sugiyono (2022: 335-336), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022: 337-338) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Melalui analisis deskriptif, peneliti mendeskripsikan informasi yang telah didapat mengenai Reaspon Siswa Dalam Menghadapi Fenomena *Korean Wave* Di MTsN 2 Kota Pariaman Perspektif Pendidikan Islam

Untuk mempermudah peneliti dalam proses menganalisis berbagai data penelitian, maka peneliti menggunakan dua pendekatan data di lapangan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung; dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles, Huberman, & Saldaña (2020) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, aspek-aspek yang direduksi adalah hasil wawancara menyangkut Respon siswa terhadap fenomena *Korean Wave* analisis perspektif pendidikan Islam di MTsN 2 Kota Pariaman. Pemenuhan aspek dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penyajian data dan berujung pada kesimpulan dari hasil penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan tahap lanjutan setelah proses reduksi data, yang bertujuan untuk menyusun dan menampilkan data penelitian secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, bagan, hubungan antar kategori, maupun flowchart. Miles, Huberman, dan Saldaña (2020) menyatakan bahwa bentuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif, karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam dan kontekstual.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif yang disusun berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait Respon siswa terhadap fenomena *Korean Wave* analisis perspektif pendidikan Islam di MTsN 2 Kota Pariaman. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dengan mengelompokkan temuan penelitian ke dalam beberapa tema, seperti bentuk perilaku siswa terhadap *Korean Wave*, faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tersebut, serta pandangan pendidikan Islam dalam menyikapi fenomena *Korean Wave*.

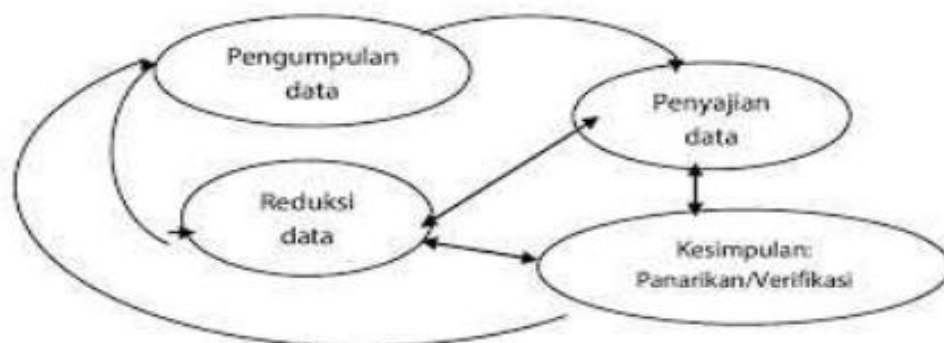
Penyajian data dalam penelitian ini tidak dipisahkan dari proses analisis data, karena keduanya berlangsung secara bersamaan dan saling berkaitan. Peneliti mendeskripsikan hasil wawancara dengan peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam, serta pihak madrasah yang berperan dalam pembinaan perilaku siswa, kemudian mengaitkannya dengan hasil observasi dan dokumentasi yang

diperoleh di lapangan. Dengan demikian, penyajian data diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai bagaimana perilaku siswa MTsN 2 Kota Pariaman dalam merespons fenomena *Korean Wave* ditinjau dari perspektif pendidikan Islam.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel..

Gambar. 3.1. Komponen Dalam Analisis Data



Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber : *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Miles et al., 2020:33)